



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 78

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2n,2s,4, 31,33,36	10.327.995	10.937.042
Piutang usaha	2n,2s,3,5, 31,33,36		
Pihak berelasi	2e,29	28.740.711	30.274.741
Pihak ketiga		17.476.099	14.393.756
Piutang lain-lain	2n,2s,5, 31,33,36		
Pihak berelasi	2e	55.542	55.806
Pihak ketiga	6	1.123.686	576.931
Persediaan	2g,3, 7,11,22	99.593.008	87.681.790
Persediaan unit apartemen	2c,3,6	8.288.973	8.331.729
Pajak dibayar di muka	2n,2q,13	759.172	1.288.085
Biaya dibayar di muka	2h,7	1.250.873	789.329
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2v	461.019	466.079
Aset lancar lainnya	10	295.512	75.104
Total Aset Lancar		168.372.590	154.870.392
Aset Tidak Lancar			
Aset real estat	2c,2i,8,30 2j,2o,3, 9,11,22	20.087.805	20.243.642
Aset tetap	23,32	32.296.640	33.724.102
Aset pajak tangguhan	2m,2n, 2q,3,13	13.346.321	13.755.379
Tagihan pajak penghasilan	2n,2q,13, 31,33	897.501	914.369
Aset tidak lancar lainnya	2h,2k,2q, 2n, 2s,3, 10,13,33	227.603	239.066
Total Aset Tidak Lancar		66.855.870	68.876.558
Total Aset	2o,32	235.228.460	223.746.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	2s,3, 11,31,36	20.858.789	15.838.301
Utang usaha	2n,2s, 3,31,36		
Pihak ketiga	12	25.595.369	21.791.196
Pihak berelasi	2e,29 2n,2s, 3,31,36	3.634.703	3.207.570
Utang lain-lain	20	1.729.138	1.955.063
Pihak ketiga	2e,29	7.434.895	7.012.917
Pihak berelasi	2n,14,31, 33,36,37	1.821.898	1.742.923
Biaya masih harus dibayar	2m,2n,2s, 3,28,31	1.469.852	1.388.744
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2n,2q,13 2n,13,	204.087	300.488
Utang pajak	2s,3,31, 15,36	5.255.084	6.760.940
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2p	244.669	228.938
Pendapatan yang ditangguhkan	2n,2s, 2u,16,35	171.479	231.779
Liabilitas jangka pendek lainnya			
Total liabilitas jangka pendek		68.419.963	60.458.859
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	2n,2s,3,15, 31,36	194.144	392.951
Liabilitas imbalan kerja	2m,2n,2u,3, 28,31	4.449.110	4.437.806
Liabilitas jangka panjang lainnya	2n,2u,3,16	44.965	45.655
Total liabilitas jangka panjang		4.688.219	4.876.412
Total Liabilitas	2o,32	73.108.182	65.335.271

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)			
Ekuitas			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2f,18	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2c,2n,19	(36.674.705)	(36.388.241)
Saldo laba			
Cadangan umum	20	6.084.972	6.084.972
Belum ditentukan penggunaannya		77.791.356	73.799.124
Sub-total		156.504.309	152.798.541
Kepentingan nonpengendali	2c,2m,37	5.615.969	5.613.138
Total Ekuitas		162.120.278	158.411.679
Total Liabilitas dan Ekuitas		235.228.460	223.746.950

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
Penjualan	2c,2e,2o,2p, 21,29,32	85.070.317	77.058.795
Beban pokok penjualan	2c,2e,2j, 2m,2p,6,9, 22,28	(74.551.407)	(64.413.473)
Laba bruto		10.518.910	12.645.322
Beban penjualan dan distribusi	2k,2p 9,23,28	(1.893.044)	(2.352.053)
Beban umum dan administrasi	2k,2m,2p 9,23,28	(2.558.455)	(2.706.838)
Penghasilan operasi lain	2p,24	539.594	585.875
Beban operasi lain	2p,24	(725.939)	(406.405)
Laba usaha		5.881.066	7.765.901
Penghasilan keuangan	2d,2n,2s, 25	87.465	453.638
Pajak final atas penghasilan keuangan	2d,2q,4, 2d,2e,2s 2n,2q,11, 15,26,29, 30,31,36	(7.404)	(9.031)
Beban keuangan		(510.479)	(481.585)
Laba sebelum pajak		5.450.648	7.728.923
Beban pajak penghasilan, neto	2q,3,13	(1.387.910)	(1.948.919)
Laba periode berjalan	2o,32	4.062.738	5.780.004
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Entitas Anak	2c,2m,2n,19	(354.139)	755.952
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		3.708.599	6.535.956

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.992.232	5.974.593
Kepentingan nonpengendali		70.506	(194.589)
Total		4.062.738	5.780.004
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		3.705.768	6.689.588
Kepentingan nonpengendali		2.831	(153.632)
Total		3.708.599	6.535.956
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,27	0,010	0,016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba			Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Sub-Total		
Saldo 31 Desember 2016	90.198.298	19.104.388	(37.256.843)	5.984.972	82.713.491	160.744.306	443.961	161.188.267
Laba (rugi) periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	-	-	-	-	5.974.593	5.974.593	(194.589)	5.780.004
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	714.995	-	-	714.995	40.957	755.952
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	714.995	-	5.974.593	6.689.588	(153.632)	6.535.956
Saldo 31 Maret 2017	90.198.298	19.104.388	(36.541.848)	5.984.972	88.688.084	167.433.894	290.329	167.724.223
Saldo 31 Desember 2017	90.198.298	19.104.388	(36.388.241)	6.084.972	73.799.124	152.798.541	5.613.138	158.411.679
Laba periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	-	-	-	-	3.992.232	3.992.232	70.506	4.062.738
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	(286.464)	-	-	(286.464)	(67.675)	(354.139)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	-	-	3.992.232	3.705.768	2.831	3.708.599
Saldo 31 Maret 2018	90.198.298	19.104.388	(36.674.705)	6.084.972	77.791.356	156.504.309	5.615.969	162.120.278

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018	2017
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan		90.543.719	89.137.024
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(86.742.026)	(71.197.938)
Pembayaran beban operasi lain		(309.129)	(288.639)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		3.492.564	17.650.447
Pembayaran instrumen derivatif-bersih		84.027	(3.656)
Penerimaan penghasilan bunga		42.964	42.691
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,26	(357.887)	(376.924)
Pembayaran pajak penghasilan		(1.047.282)	(949.277)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(6.177.440)	(6.720.425)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	20,32	(3.963.054)	9.642.856
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	-	34.702
Perolehan aset tetap	9	(45.199)	(616.700)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	20,32	(45.199)	(581.998)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	104.722.060	25.744.521
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2e,29	81.599	159.276
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	2e,29	-	(52.454)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	(1.700.921)	(950.785)
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(99.516.054)	(28.428.695)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	20,32	3.586.684	(3.528.137)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2c,2n	(187.478)	323.090
Kenaikan (Penurunan) neto dari kas dan setara kas		(609.047)	5.855.811
Kas dan Setara Kas Awal Periode	4	10.937.042	9.559.546
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	4	10.327.995	15.415.357

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas rencana penggunaan laba bersih, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi hingga periode 2021 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M. No. 8 dan 9 tanggal 2 Juni 2016. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060814 tanggal 24 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2018.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai Kelompok Usaha) tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 December 2017
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Erwin Sudjono	Erwin Sudjono
Anggota	Anwar Setya Budi	Anwar Setya Budi
Anggota	Kohin Djunaedi	Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen
(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Direksi Rp2.749.767.225 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp2.476.500.000)	202.446	185.809
Dewan komisaris Rp1.394.100.000 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp1.325.700.000)	102.638	99.466
Total	305.084	285.275

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 625 orang karyawan tetap (31 Desember 2017: 637 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Kelompok Usaha yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Dong Vietnam	Dong Vietnam
PT Unggul Indah Investama (UII)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
PT Petrocentral (Petrocentral)	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL)	Dolar Australia	Dolar Australia
Albright & Wilson New Zealand (AWNZ)	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
PT Wiranusa Grahatama (WG)	Rupiah	Rupiah
PT Wira Usaha Tama (WUT)	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 2: Laporan Arus Kas

Amandemen tersebut mengharuskan entitas untuk memberikan pengungkapan atas perubahan kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas (seperti keuntungan atau kerugian selisih kurs).

- PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Amandemen tersebut memperjelas bahwa suatu entitas perlu mempertimbangkan apakah undang-undang pajak membatasi sumber laba kena pajak yang terhadapnya entitas dapat melakukan pengurangan atas pemulihan beda temporer terkait dengan kerugian yang belum direalisasi.

Amandemen tersebut juga memberikan panduan tentang bagaimana entitas harus menentukan laba kena pajak di masa depan dan menjelaskan keadaan di mana laba kena pajak dapat mencakup pemulihan beberapa aset lebih besar dari nilai tercatatnya

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 38, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS sebagai berikut:

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Rupiah:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan akhir bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Dalam menerapkan metode pooling-of-interests, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai tanggal 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan saat hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

g. Persediaan (lanjutan)

realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU,

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

l. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen;
- beban atau penghasilan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Maret 2018		31 Desember 2017	
Rupiah / US\$1	Rp	13.756	Rp	13.548
Dong Vietnam / US\$1	VND	22.820	VND	22.735
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,3120	Sin\$	1,3370
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,3065	Aus\$	1,2832
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,3858	NZ\$	1,4099

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

o. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi produk (2) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjamanlain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan dalam catatan 2b, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos beban pajak final dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

s. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan. Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi Entitas Anak, utang bank, utang royalti, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (qualifying hedge relationship) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

v. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen keuangan majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham atas opsi pemegangnya.

Pengakuan awal komponen liabilitas dari instrumen liabilitas majemuk menggunakan nilai wajar dari liabilitas sejenis yang tidak mempunyai opsi konversi ke ekuitas. Pengakuan awal komponen ekuitas diakui dari selisih antara nilai wajar keseluruhan dari instrumen keuangan majemuk dengan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang secara langsung terkait dialokasikan secara proporsional ke masing-masing komponen liabilitas dan komponen ekuitas.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur berdasarkan beban amortisasi dengan metode SBE. Komponen ekuitas dari instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

x. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang. Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang menerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat Mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kas	6.775	4.604
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	849.271	908.841
Citibank, NA	741.742	1.228.383
Standard Chartered Bank, Singapura	619.261	342.801
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd	515.391	9.217
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	440.936	474.208
National Australia Bank Limited, Australia	253.507	163.904
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	995.750
PT Bank Multiarta Sentosa	-	503.626
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	94.358	74.958
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	3.115.709	2.619.952
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	368	374
Rekening Rupiah		
PT Bank Multi Artha Sentosa	2.603.232	-
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	1.900.563
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	166.417	402.746

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Bank (lanjutan)</u>		
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank Public		
Company Ltd., Vietnam	94.201	264.753
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	91.029	428.450
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	134	153
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand		
Banking Group Ltd., Selandia Baru	649.066	535.132
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	27.959	15.071
Rekening Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	5.935	5.614
Sub-total	<u>10.268.516</u>	<u>10.874.496</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank Multiarta Sentosa	52.704	57.942
Sub-total	<u>52.704</u>	<u>57.942</u>
Total	<u>10.327.995</u>	<u>10.937.042</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	6,25% - 7,25%	6,50% - 7,50%

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>28.740.711</u>	<u>30.274.741</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia, Pty Ltd.	2.863.115	2.265.552
Pax Australia Pty, Ltd.	1.073.751	799.196
Trend Laboratories, Pty. Ltd.	772.631	812.751
Colgate-Palmolive, Pty. Ltd	740.766	401.366
Nature Organic, Pty. Ltd	733.379	658.630
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	3.734.695	4.101.393
Dalam Dong Vietnam		
Net Detergent Company, Vietnam	1.759.647	1.530.460
Unilever Vietnam International Co. Ltd	1.473.860	811.214
Lix Detergent Company, Vietnam	748.478	499.851
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	49.065	170.301
Dalam Dolar AS		
First Towerlink Limited, Uni Emirat Arab	755.000	740.000
China Chem Co.,Ltd	691.547	180.360
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.377.585	873.477
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	603.016	508.956
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	274.595	218.432
Sub-total	17.651.130	14.571.939
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(175.031)	(178.183)
Neto	17.476.099	14.393.756
Total	46.216.810	44.668.497

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	<i>Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	<i>Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</i>	<i>Total</i>
31 Maret 2018						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	39.449	22.624.187	-	-	-	22.663.636
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	5.692.762	309.766	-	-	-	6.002.528
31 – 60 hari	-	74.052	-	-	-	74.052
Lebih dari 60 hari	-	495	-	-	-	495
Sub-total	5.732.211	23.008.500	-	-	-	28.740.711

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</i>	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
31 Maret 2018 (lanjutan)						
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.245.983	198.155	7.985.766	353.628	2.768.777	12.552.309
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	1.576.407	59.322	1.562.541	109.331	592.949	3.900.550
31 – 60 hari	-	55	45.888	-	634.640	680.583
Lebih dari 60 hari	1.742	7.750	158.424	140.057	34.684	342.657
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	9.313	165.718	-	-	175.031
Neto	2.824.132	274.959	9.918.337	603.016	4.031.050	17.651.130
Total	8.556.343	23.283.095	9.918.337	603.016	4.031.050	46.391.841
31 Desember 2017						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	35.700	24.949.299	-	-	-	29.984.999
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	5.157.728	-	-	-	5.157.728
31 – 60 hari	-	131.417	-	-	-	131.417
Lebih dari 60 hari	-	597	-	-	-	597
Sub-total	35.700	30.239.041	-	-	-	30.274.741
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.166.021	169.026	7.418.760	469.573	1.877.338	11.100.718
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	593.233	27.877	1.172.957	38.523	430.915	2.263.505
31 – 60 hari	-	3.543	148.976	860	668.760	822.139
Lebih dari 60 hari	34.583	8.530	129.468	-	34.813	207.394
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	9.456	168.727	-	-	178.183
Neto	1.793.837	218.432	9.038.888	508.956	3.011.826	14.571.939
Total	1.829.537	30.457.473	9.038.888	508.956	3.011.826	44.846.680

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha yang dijaminan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal tahun	178.183	144.530
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	-	23.039
Selisih karena penjabaran mata uang asing	(3.152)	10.614
Saldo akhir periode	<u>175.031</u>	<u>178.183</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pihak berelasi	55.542	55.806
Pihak Ketiga		
Nikki-Universal Co.,Ltd	744.816	272.447
Pinjaman dan uang muka karyawan	36.073	36.906
Lain-lain	342.797	267.578
Sub-total	1.123.686	576.931
Total	<u>1.179.228</u>	<u>632.737</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	32.500.473	26.649.574
Barang dalam proses, pada biaya perolehan (Catatan 22)	2.779.687	2.625.898
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	28.302.261	40.455.159

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	13.882.328	15.165.072
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	1.319.401	662.452
Bahan baku	18.824.313	1.296.425
Bahan pembantu dan suku cadang	1.964.111	806.567
Lain-lain, pada biaya perolehan	20.434	20.643
Neto	99.593.008	87.681.790

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	4.158.117	2.998.277
Penyisihan tahun berjalan	835	2.467.801
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(6.552)	33.742
Pemulihan atas penyisihan	(17.960)	(1.341.703)
Saldo akhir periode/tahun	4.134.440	4.158.117

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika barang terjual atau kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$72.450.000 dan Aus\$13.898.652 (31 Desember 2017: US\$72.450.000 dan Aus\$13.898.652). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 11).

Persediaan unit apartemen terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Persediaan unit apartemen	8.249.397	8.300.398
Perlengkapan dan suku cadang	39.576	31.331
Saldo akhir periode	8.288.973	8.331.729

Persediaan unit apartemen WG terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 4-7, Jakarta Selatan

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan unit apartemen, aset real estat (Catatan 8), dan aset tetap WG (Catatan 9) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp400 miliar (31 Desember 2017: Rp400 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Premi asuransi	281.617	518.613
Bonus	574.743	-
Lain-lain	394.513	270.716
Total	1.250.873	789.329

8. ASET REAL ESTAT

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	14.930.867	15.007.531
Fasilitas lainnya	5.156.938	5.236.111
Total	20.087.805	20.243.642

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset real estat. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset real estat yang dijamin.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

8. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 9), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp400 miliar (31 Desember 2017: Rp400 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Maret 2018
Nilai Perolehan						
Tanah	6.565.123	-	-	-	(31.842)	6.533.281
Bangunan dan pengembangan	24.257.121	10.895	-	-	(173.364)	24.094.652
Mesin dan peralatan	247.076.641	1.636	-	23.180	(1.269.885)	245.831.572
Peralatan dan perabotan kantor	5.593.374	5.210	-	2.302	(57.995)	5.542.891
Alat-alat pengangkutan	2.375.231	23.433	-	-	(5.925)	2.392.739
Aset tetap dalam penyelesaian	842.486	8.782	-	(25.482)	(203)	825.583
Total nilai perolehan	286.709.976	49.956	-	-	(1.539.214)	285.220.718
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	138.018	1.487	-	-	(516)	138.989
Bangunan dan pengembangan	17.120.199	117.837	-	-	(140.466)	17.097.570
Mesin dan peralatan	228.336.760	1.157.301	-	-	(1.206.277)	228.287.784
Peralatan dan perabotan kantor	5.471.831	18.851	-	-	(57.215)	5.433.467
Alat-alat pengangkutan	1.919.066	52.942	-	-	(5.740)	1.966.268
Total akumulasi penyusutan	252.985.874	1.348.418	-	-	(1.410.214)	252.924.078
Nilai Buku	33.724.102					32.296.640
Saldo 31 Desember 2017						
	Saldo 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2c)	Saldo 31 Desember 2017
Nilai Perolehan						
Tanah	6.251.434	248.835	-	-	64.854	6.565.123
Bangunan dan pengembangan	18.906.922	67.167	-	4.635.223	647.809	24.257.121
Mesin dan peralatan	240.471.727	219.121	274.524	1.494.136	5.166.181	247.076.641
Peralatan dan perabotan kantor	5.380.954	10.255	7.240	16.502	192.903	5.593.374
Alat-alat pengangkutan	2.621.575	173.448	436.471	-	16.679	2.375.231
Aset tetap dalam penyelesaian	4.276.360	2.707.813	-	(6.145.861)	4.174	842.486
Total nilai perolehan	277.908.972	3.426.639	718.235	-	6.092.600	286.709.976
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	131.739	5.956	-	-	323	138.018
Bangunan dan pengembangan	16.326.093	314.470	-	(49.452)	529.088	17.120.199
Mesin dan peralatan	219.084.420	4.658.650	270.429	-	4.864.119	228.336.760
Peralatan dan perabotan kantor	5.152.740	87.677	7.240	49.452	189.202	5.471.831
Alat-alat pengangkutan	2.048.195	278.792	424.411	-	16.490	1.919.066
Total akumulasi penyusutan	242.743.187	5.345.545	702.080	-	5.599.222	252.985.874
Nilai Buku	35.165.785					33.724.102

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, penambahan aset tetap yang belum dilunasi adalah sebesar US\$229 (31 Desember 2017: US\$270.031).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Laba atas pelepasan aset tetap

	2018	2017
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	34.702
Laba atas pelepasan aset tetap, neto	-	34.702

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama tiga (3) bulan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok penjualan	1.276.529	1.204.707
Beban umum dan administrasi	66.096	5.443
Beban penjualan dan distribusi	5.793	90.478
Total	1.348.418	1.300.628

Pada tanggal 31 Maret 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$130.784.217 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan perabotan.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal antara 30 Desember 2019 dan 20 April 2037.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB untuk tanah seluas 20.000 meter persegi yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia..

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$252.871.000, Aus\$98.701.983, dan Rp440.987.494.750 (31 Desember 2017: US\$252.871.000, Aus\$98.701.983, dan Rp440.987.494.750) (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral dijamin untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 11).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku

Petrocentral

Manajemen Petrocentral berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

AWAL

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penyusutan penuh sebesar Aus\$2.397.551.

Pada tahun 2012, AWAL mengakui penyusutan tambahan sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis phosphate. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville.

Pada akhir tahun 2013, AWAL menghentikan fasilitas produksi phosphate di Yarraville, dan sejak saat itu, AWAL melakukan pembelian atau menunjuk pihak lain untuk melakukan produksi phosphoric acid, technical food grade phosphates dan polyphosphates.

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>31 Maret 2018</u>			
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	54%	818.441	2018 - 2021
Entitas Anak	90%	7.142	2017
Total		825.583	
<u>31 Desember 2017</u>			
Mesin dan peralatan			
Perusahaan	54%	818.441	2018 - 2021
Entitas Anak	90%	24.045	2018
Total		842.486	

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Lancar</u>		
Instrumen derivatif	233.912	92
Uang muka kepada pemasok	61.600	24.716
Ketetapan pajak dalam proses Keberatan (Catatan 13)	-	50.296
Total	295.512	75.104
<u>Tidak Lancar</u>		
Ketetapan pajak dalam proses keberatan (Rp1.198.916.000) (Catatan 13)	87.156	88.494
Jaminan	81.937	82.925
Piutang karyawan	34.344	41.431
Lain-lain	24.166	26.216
Total	227.603	239.066

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	17.250.000	10.230.660
PT Bank DBS Indonesia	3.608.789	2.268.314
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	3.339.327
Total	20.858.789	15.838.301

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *letter of credit* (LC) dan juga omnibus LC dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$30.000.000). Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$5.000.000 merupakan *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *impor settlement* dari The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$25.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$15.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2018.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$15.000.000). Pada tanggal 31 Maret 2018, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara Tbk. (PGN) dan PT Banten Inti Gasindo sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2016: US\$20.000.000). Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Pinjaman Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2018.

UICPL

Pada tanggal 17 November 2015, UICPL memperoleh *uncommitted loan facilities* dari SCB, Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *letter of credit, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri, Trust Receipt, Accounts Payable Financing, Bank Garansi* (Catatan 34) dan *Revolving Credit* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000 dari DBS pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: US\$4.500.000). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2018. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 9).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak, Banten.

Petrocentral

Fasilitas kredit Petrocentral tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru dan pembagian dividen serta mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, kecuali pemenuhan terhadap persyaratan rasio debt service coverage dan EBITDA positif untuk Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah mendapatkan waiver tertulis atas ketidakpatuhan atas syarat-syarat pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 8 Februari 2017.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	7,00% - 8,10%	7,67% - 9,9%
Dolar AS	2,78% - 4,26%	2,67% - 3,7%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dalam Dolar AS		
Qatar Shell GTL Ltd., Qatar	10.272.043	8.143.021
Chevron Oronite Pte., Ltd	2.208.213	-
Unilever Asia Private Ltd., Singapura	1.206.725	930.924
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1.048.905	1.014.471
PTT International Trading Ltd., Singapura	-	2.824.432
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.941.942	1.805.372
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.277.441	961.501
Dalam Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	3.907.732	2.884.408
PT Petrokimia Gresik	1.411.381	1.730.038
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	554.382	535.670
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	647.967	624.955
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	118.638	336.404
Total	25.595.369	21.791.196

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Pajak pertambahan nilai	758.964	1.287.515
Pajak penghasilan Pasal 21	208	570
Total	759.172	1.288.085

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	39.884	-
Entitas Anak	40.151	19.368
Pajak Pertambahan Nilai	20.873	13.379
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	195	332
Pasal 21	96.104	164.337
Pasal 23/26	6.880	103.072
Total	204.087	300.488

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.450.648	7.728.923
Ditambah (Dikurangi):		
Laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	165.912	(167.750)
Laba Entitas Anak sebelum pajak	(1.202.462)	(145.829)
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.414.098	7.415.344
Beda temporer		
Penyusutan	(689.624)	(1.027.418)
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan neto	(17.958)	(58.504)
Persediaan	71.180	58.791
Beban Imbalan kerja	21.259	58.835
Lain-lain	88.841	(18.981)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	12.760	122.217

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak (lanjutan)

	2018	2017
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(96.970)	(98.857)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	82.633	82.339
Penghasilan yang bukan objek pajak Bunga	(30.364)	(24.594)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	3.855.855	6.509.172
Beban pajak penghasilan – kini	963.964	1.627.293
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	915.216	870.735
Pasal 24	8.864	7.656
Total	924.080	878.391
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	39.884	748.902

Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(963.964)	(1.627.293)
Entitas Anak	(46.259)	(65.237)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Total beban pajak penghasilan – kini	(1.010.223)	(1.692.530)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan		
Lain-lain	17.795	-
Liabilitas imbalan kerja	5.406	14.486
Persediaan	(4.490)	72
Aset tetap	(172.406)	(256.854)
Sub-total	(153.695)	(242.296)
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	26.139	1.095
Persediaan	241	8.969
Obligasi konversi Entitas Anak	-	16.354
Lain-lain	(23.751)	(423)
Rugi fiskal	(226.283)	(39.773)
Sub-total	(223.654)	(13.778)
Total beban pajak penghasilan – tangguhan	(377.349)	(256.074)
Beban Pajak Penghasilan – Final		
Entitas Anak	(338)	(315)
Total Beban Pajak Penghasilan - Final	(338)	(315)
Beban pajak penghasilan, neto	(1.387.910)	(1.948.919)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Perusahaan		
2017	614.294	614.294
Petrocentral		
2017	90.835	90.835
2016	81.092	81.092
UICV		
2017 (VND1.517.159.194)	50.792	66.732
Ull		
2017 (Rp51.901.000)	3.773	3.831
2016 (Rp780.166.000)	56.715	58.066
Total	897.501	914.369

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2015

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak sebesar US\$3.122.290 dari klaim awal pengembalian dana sebesar US\$3.155.946. Perusahaan menerima ketetapan pajak tersebut dan membebaskan selisih sebesar US\$33.656 pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp41.545.147.913 (ekuivalen dengan US\$3.122.290)..

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut. Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 27 April 2018, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu kepada Kas Negara sebesar Rp766.580.000 pada bulan Agustus 2011 dan Juli 2013. PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013.

Pada tanggal 6 Juni 2016, MA menyetujui pengajuan peninjauan kembali Perusahaan melalui surat keputusan No 252/B/PK/PJK/2016. Pada tanggal 27 Oktober 2016, Perusahaan mengajukan pengembalian pajak terkait kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tanggal 31 Desember 2017, total pembayaran bea masuk sebesar Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$50.504 (31 Desember 2016: Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$50.296) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Bea Masuk dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebesar Rp681.404.000. Perusahaan telah menerima pengembalian pada tanggal 18 Januari 2018.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan April 2018, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar US\$81.092. Sampai dengan 27 April 2018 Pengembalian pajak tersebut belum diterima oleh Petrocentral.

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan April 2016, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.286.994.594. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 27 April 2016.

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000 (ekuivalen dengan US\$87.156). Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pajak Impor (lanjutan)

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diputuskan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 10 Oktober 2013. Sampai dengan 27 April 2018, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Ull

Pemeriksaan Pajak Tahun 2015

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Ull menerima SKP untuk tahun fiskal 2015. Berdasarkan SKP tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp882.856.625 dari klaim awal pengembalian sebesar Rp888.977.552. Ull menerima penilaian pajak tersebut dan membebaskan selisih sebesar Rp6.120.927 (ekuivalen dengan US\$459) pada masa tahun berjalan. Pengembalian dana tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 31 Agustus 2017.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	10.109.254	10.279.314
Rugi fiskal	1.504.171	1.754.697
Liabilitas imbalan kerja	1.470.158	1.473.024
Persediaan	401.561	388.255
Selisih atas penjabaran mata uang asing	13.277	12.621
Investasi dalam obligasi konversi	-	-
Piutang dividen dari entitas anak	(355.198)	(355.198)
Lain-lain	203.098	202.666
Aset pajak tangguhan	<u>13.346.321</u>	<u>13.755.379</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh entitas-entitas anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Entitas Anak di Australia sebesar Aus\$1.965.208 atau ekuivalen dengan US\$1.504.171 (31 Desember 2017: Entitas Anak di Australia sebesar Aus\$2.251.633 (ekuivalen dengan US\$1.754.697). Pada tanggal 31 Maret 2018, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar US\$2.130.234 (31 Desember 2017: US\$2.128.279). Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu yang tidak terbatas jika perusahaan dapat memenuhi kriteria tertentu.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15%	15%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan PP 77/2013, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- i. Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- iii. Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan

Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Bunga	239.720	555.293
Sewa tanah (Catatan 37)	226.681	209.861
Lain-lain	1.355.497	977.769
Total	1.821.898	1.742.923

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	4.500.000	6.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	972.838	1.185.328
Sub-total	5.472.838	7.185.328
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(23.610)	(31.437)
	5.449.228	7.153.891
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	5.255.084	6.760.940
Bagian jangka panjang, neto	194.144	392.951

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kredit" dengan BTMU. Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Jangka waktu ketersediaan pinjaman adalah satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan termasuk pendanaan pembangunan dermaga.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-13 (tiga belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 7 Nopember 2018 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Pembayaran</u>
April 2018 – November 2018	4.500.000
TOTAL	4.500.000

Angsuran pertama sebesar US\$750.000 telah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 3,68% - 4,44% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: 3,53% - 3,68%). Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali sebesar US\$1.500.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: US\$750.000)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi tanpa jaminan dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama sampai dengan 24 April 2019. Saldo hutang akan dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama sampai dengan 24 April 2019. Saldo hutang akan dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Periode	Pembayaran (Rupiah)
April 2018 – Maret 2019	10.705.882.352
April 2019	2.676.470.588
TOTAL	13.382.352.940

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2014.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 9,75% - 10,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: 10,25%). Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali sebesar Rp 2.676.470.588 untuk periode tiga yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: Rp2.676.470.588)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain, sehubungan dengan perolehan pinjaman lain, perubahan tujuan usaha, perubahan struktur permodalan, penarikan modal saham serta penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Jangka pendek</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan		
Aset tetap	168.771	171.836
Instrumen derivatif	2.708	59.943
Total	171.479	231.779

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	44.965	45.655

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
<u>31 Maret 2018</u>			
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	118.683.902	30,96	27.926.454
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
<u>31 Desember 2017</u>			
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31	42.672.235
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	118.683.902	30,96	27.926.455
Total	383.331.363	100,00%	90.198.298

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 (0,080%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak lainnya yang berada di Indonesia diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	4.159.298	4.159.298
Total	<u>19.104.388</u>	<u>19.104.388</u>

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal Efektif Transaksi</u>	<u>Total Imbalan</u>	<u>Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi</u>	<u>Selisih Nilai Transaksi</u>
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				<u>6.267.784</u>
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				<u>(2.108.486)</u>
Saldo 31 Desember 2012				4.159.298
Realisasi tahun 2013 - 2017				<u>-</u>
Saldo 31 Desember 2017 dan 31 Maret 2018				<u><u>4.159.298</u></u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
AWAL	3.377.149	3.596.531
Ull dan Entitas Anak	(35.586.280)	(32.548.065)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(725.356)	(696.489)
Total	(36.674.705)	(36.388.241)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2017, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No.159, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$20.925.000 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juni 2017 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp13.410 untuk US\$1 (Rp732 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 19 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen sebesar Rp3.200.834.302 atau ekuivalen dengan US\$232.686 (31 Desember 2017: Rp3.285.863.485 atau ekuivalen dengan US\$242.535) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PENJUALAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	73.303.367	67.322.585
Phosphate	11.523.382	9.491.076
Penjualan neto – bahan kimia	84.826.749	76.813.661
Pendapatan neto – real estat	243.568	245.134
Total	85.070.317	77.058.795

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENJUALAN (LANJUTAN)

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	63.729.109	50.244.131
Upah dan biaya pabrikasi	13.643.100	12.906.911
Total biaya produksi	77.372.209	63.151.042
Persediaan barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal periode	2.625.898	2.588.966
Akhir periode	(2.779.687)	(2.795.737)
Biaya pokok produksi	77.218.420	62.944.271
Persediaan barang jadi		
Awal periode	27.312.026	31.619.295
Pembelian	3.621.661	4.098.861
Akhir periode	(33.819.874)	(34.480.392)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	74.332.233	64.182.035
Beban pokok penjualan – real estat	219.174	231.438
Total	74.551.407	64.413.473

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2018	2017
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	1.706.925	1.886.140
Sewa tanki	-	279.634
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	186.119	186.279
Total	1.893.044	2.352.053
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	1.866.553	1.876.029
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	691.902	830.809
Total	2.558.455	2.706.838

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Pendapatan Operasi Lain

Laba atas instrumen derivatif	238.431	151.045
Laba kurs operasi, neto	133.858	279.994
Pendapatan sewa	99.353	101.434
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	67.952	53.402

Total	539.594	585.875
--------------	----------------	----------------

Beban Operasi Lain

Rugi kurs operasi, neto	531.536	231.756
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	194.403	174.649

Total	725.939	406.405
--------------	----------------	----------------

25. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba kurs keuangan, neto	41.086	402.295
Pendapatan bunga	38.975	51.343
Total	80.061	453.638

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Beban bunga	502.652	408.340
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 30)	-	65.417
Beban keuangan lainnya	7.827	7.828
Total	510.479	481.585

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.992.232	5.974.593
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,010	0,016

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 berjumlah US\$84.014 (2017: US\$84.636), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar US\$4.449.110 (31 Desember 2017: US\$4.437.806).

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial pada tanggal 27 Februari 2017 (2015: berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jaya Aktuarial, tanggal 22 Februari 2016). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,66%	8,15%
Tingkat hasil investasi per tahun	6,66%	8,15%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II-2011*)	TMII II-2011*)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia	1% untuk setiap usia
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat mortalitas	10,00% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalita Indonesia

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

Selain itu, Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Perusahaan memberikan cuti panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Program tersebut berlaku bagi karyawan hingga level tertentu.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2017: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$122.365 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: US\$141.320).

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Total Aset</u>	
	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	26.730.189	27.391.694	11,36%	12,24%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	193.652	1.278.577	0,08	0,57
PT Sayap Mas Utama	1.048.612	901.355	0,45	0,40
PT Indokemika Jayatama	492.770	442.730	0,21	0,20
PT Fosfindo	205.787	191.186	0,09	0,09
Lain-lain	69.701	69.199	0,03	0,03
Total	28.740.711	30.274.741	12,22%	13,53%
	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Total Liabilitas</u>	
	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals				
Pte., Ltd., Singapura	3.518.366	3.119.243	5,14%	4,77%
PT Lautan Luas Tbk	116.337	88.327	0,17%	0,14%
Total	3.634.703	3.207.570	5,31%	4,91%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2018	2017	2018	2017
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh</u>				
<u>Signifikan terhadap</u>				
<u>Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	49.837.422	48.608.105	58,58%	63,08%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Indokemika Jayatama	610.497	682.264	0,72	0,89
PT Fosfindo	302.181	290.414	0,36	0,38
PT Wings Surya	3.246.371	4.491.442	3,82	5,83
PT Sayap Mas Utama	2.701.040	1.445.349	3,18	1,88
Lain-lain	71.684	73.155	0,08	0,09
Total	56.769.195	55.590.729	66,74%	72,15%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2018	2017	2018	2017
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	3.828.451	3.600.167	6,93%	8,34%
PT Lautan Luas Tbk	-	39.614	-	0,18
Total	3.828.451	3.639.781	6,93%	8,52%

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkybenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebesar US\$88.137 atau 5,16% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2017: US\$124.858 atau 6,57% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo utang kepada AL sebesar Rp425.759.032 ekuivalen dengan US\$30.951 atau 0,04% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2017: Rp609.232.024 (ekuivalen dengan US\$44.968) atau 0,07% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2018, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp100.149.440.176 (ekuivalen dengan US\$7.280.419) atau 9,96% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2017: Rp92.694.179.093 atau ekuivalen dengan US\$6.841.909 atau 10,47% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 10,25% per tahun untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: 10,75% per tahun).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang saham WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui Ull, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Total aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu Ull, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa CB yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Pada saat jatuh tempo, CB telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terakhir berdasarkan perjanjian pada tanggal 9 Juni 2015, dimana para pemegang obligasi setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 16 Juni 2020. Tidak ada perubahan ketentuan dan persyaratan atas perpanjangan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 16 Desember 2016, Sinorise Capital Limited kembali mengalihkan seluruh sisa CB tersebut kepada SCC.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG tanggal 1 November 2017, para pemegang saham WG menyetujui untuk melakukan konversi atas seluruh sisa obligasi konversi atas seluruh sisa obligasi konversi tersebut menjadi saham WG.

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 16 Juni 2015, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$4.422.269. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2017 adalah US\$65.417 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Setelah pengakuan awal, obligasi konversi Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas Kimia dan Real Estat.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2018</u>				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	84.826.749	243.568	-	85.070.317
Penjualan antar segmen	14.659.417	-	(14.659.417)	-
Penjualan neto	<u>99.486.166</u>	<u>243.568</u>	<u>(78.227.704)</u>	<u>85.070.317</u>
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	6.123.825	(79.732)	(163.027)	5.881.066
Beban bunga	395.917	188.619	(81.884)	502.652
Penghasilan bunga setelah pajak	120.585	68	(81.678)	38.975

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2018 (lanjutan)</u>				
Beban keuangan lainnya	7.827	-	-	7.827
Penghasilan keuangan lainnya	41.086	-	-	41.086
Laba (rugi) sebelum pajak	5.881.752	(268.283)	(162.821)	5.450.648
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.387.572)	(338)	-	(1.387.910)
Laba (rugi) periode berjalan	4.494.180	(268.621)	(162.821)	4.062.738
Arus kas dari (untuk) :				
Aktivitas operasi	(4.329.148)	(92.065)	458.159	(3.963.054)
Aktivitas investasi	(44.629)	(570)	-	(45.199)
Aktivitas pendanaan	3.505.085	81.599	-	(3.586.684)
31 Maret 2018				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	235.681.067	19.385.016	(19.837.623)	235.228.460
Liabilitas segmen	77.803.128	9.639.209	(14.334.155)	73.108.182
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	49.386	570	-	49.956
Penyusutan dan amortisasi	1.359.344	13.693	-	1.373.037
<u>2017</u>				
Periode 3 bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2017				
Penjualan kepada pelanggan eksternal	76.813.661	245.134	-	77.058.795
Penjualan antar segmen	27.515.878	-	(27.515.878)	-
Penjualan neto	104.329.539	245.134	(27.515.878)	77.058.795
Hasil Segmen				
Laba (rugi) usaha	7.728.614	(132.331)	169.618	7.765.901
Beban bunga	288.336	198.442	(78.438)	408.340
Penghasilan bunga setelah pajak	122.642	50	(80.380)	42.312
Beban keuangan lainnya	7.828	145.372	(79.955)	73.245
Penghasilan keuangan lainnya	482.250	-	(79.955)	402.295

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Kimia	Real Estat	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<u>2017 (lanjutan)</u>				
Laba (rugi) sebelum pajak	8.037.342	(476.095)	167.676	7.728.923
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.984.9447)	36.028	-	(1.948.919)
Laba (rugi) periode berjalan	6.052.395	(440.067)	167.676	5.780.004
Arus kas dari (untuk):				
Aktivitas operasi	9.749.712	(106.856)	-	9.642.856
Aktivitas investasi	(581.852)	(146)	-	(581.998)
Aktivitas pendanaan	(3.634.959)	106.822	-	(3.528.137)
31 Desember 2017				
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	230.932.686	19.697.413	(26.883.149)	223.746.950
Liabilitas segmen	77.300.681	9.532.383	(21.497.793)	65.335.271
Periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017				
Informasi segmen lainnya				
Belanja modal	616.034	146	-	616.180
Penyusutan dan amortisasi	1.292.109	15.059	-	1.307.168

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Indonesia	46.770.960	48.081.105
Negara-negara asing	6.622.308	6.915.718
Total	53.393.268	54.996.823

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 31 Maret 2018
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	448.180.680.399	32.580.742
Dolar Australia	17.322.345	13.258.523
Dong Vietnam	101.747.230.862	4.458.687
Dolar Selandia Baru	1.735.150	1.252.082
Dolar Singapura	37.663	28.707
Yen Jepang	80.022.410	750.751
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	5.721.900.080	415.957
Dong Vietnam	1.573.062.685	68.934
Dolar Singapura	2.300	1.753
Total Aset Moneter		52.816.136
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	259.267.718.824	18.847.610
Dolar Australia	6.690.887	5.121.205
Dong Vietnam	3.877.626.757	169.922
Dolar Singapura	24.160	18.415
Dolar Selandia Baru	62.172	44.863
Yen Jepang	13.276	125
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	64.491.128.666	4.688.218
Total Liabilitas Moneter		28.890.358
Aset moneter neto		23.925.778

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengelolaan Detergent Alkylate (DA) pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton dan Pengolahan PACOL pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton LAB. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan PACOL. Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata indeks Harga Produsen Komodistas Industri yang diterbitkan oleh *Bureau of Labor Statistik*, Amerika Serikat. Di tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat transaksi terkait royalti seperti diatas.
- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Sampai dengan 27 April 2018 perjanjian ini masi dalam proses perpanjangan.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2020
- d. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- e. Pada tanggal 19 September 2014, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Surya Cipta Internusa (SCI), dimana SCI berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 11). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Foreign Exchange Contracts

Perusahaan mengadakan beberapa forward exchange contract (FEC) dengan BCA, BTMU, dan DBS. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada bank jumlah nosional dengan total Rp251,07 Miliar dan, sebaliknya, bank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional dengan total US\$18,25 juta pada bulan April 2018.

AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa forward exchange contract (FEC) dengan National Australia Bank (NAB), Associated Foreign Exchange (AFEX), dan Western Union (WU). Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosional dengan total Aus\$10,15 juta dan NZ\$0,62 juta, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosional dengan total US\$8,45 juta antara bulan April sampai dengan Juli 2018.

Laba yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar US\$238.431 (2017: Rugi US\$151.045), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan dan beban operasi lain" (Catatan 24) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$104.483, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$1.539.719, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Piutang usaha (lanjutan)

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$35.215.945 dan US\$36.085.717. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar US\$11.000.865 dan US\$8.582.780.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
31 Maret 2018				
Utang bank jangka pendek	20.858.789	20.858.789	-	-
Utang usaha	29.230.072	29.230.072	-	-
Utang lain-lain	9.164.033	9.164.033	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.821.898	1.821.898	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif				
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	5.225.084	5.225.084	-	-
Beban bunga masa depan	121.268	121.268	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	194.144	-	194.144	-
Beban bunga masa depan	3.469	-	3.469	-
31 Desember 2017				
Utang bank jangka pendek	15.838.301	15.838.301	-	-
Utang usaha	24.998.766	24.998.766	-	-
Utang lain-lain	8.967.980	8.967.980	-	-
Biaya masih harus dibayar	1.742.923	1.742.923	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	59.943	59.943	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	6.760.940	6.760.940	-	-
Beban bunga masa depan	190.349	190.349	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	392.951	-	392.951	-
Beban bunga masa depan	7.384	-	7.384	-

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas lahan Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi lahan tersebut secara terus menerus. Pada tahun 2014, EPA menetapkan AWAL dengan CUN 53X yang mengharuskan penyelidikan lebih lanjut mengenai tingkat kontaminasi. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, sampai pengujian lebih lanjut selesai, tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan.

Pada tahun 2017, AWAL telah menyelesaikan pembuangan semua residu lumpur P4 dari lahan.

- b. Pada tanggal 5 Mei 1995, Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik (Persero) (PG), yang menyatakan bahwa Perusahaan menyewa sebidang tanah milik PG seluas 18.035 meter persegi untuk digunakan sebagai lokasi pabrik Petrocentral. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 4 Mei 2010, dengan jangka waktu 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2015. Sampai dengan 27 April 2018 perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Beban sewa sebesar US\$19.361 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: US\$13.526). Saldo utang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar US\$226.681 dan US\$209.861 disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Kurang dari 1 tahun	103.601	79.840
Antara 1 sampai 5 tahun	429.421	294.321
Lebih dari 5 tahun	-	18.395

38. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Petrocentral	1.236.439	1.045.475
UJI dan Entitas Anak	4.379.530	4.567.663
Total	<u>5.615.969</u>	<u>5.613.138</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Maret 2018	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2017	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan</u>						
UICPL	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	36.674.126	42.685.253	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	11.433.438	10.159.894	100,00
UII	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	19.509.031	19.829.409	99,99
Petrocentral	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium triphosphate	10.269.498	8.715.933	61,72
<u>Dimiliki melalui UICPL</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi phosphate dan surfactant	35.536.261	32.576.719	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL</u>						
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi phosphate dan surfactant	2.379.428	2.344.861	100,00
<u>Dimiliki melalui UII</u>						
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	19.343.989	19.649.909	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	41.027	47.504	99,99

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2018	2017
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%
		2018	2017
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali per tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		5.615.934	5.613.103
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017		231.153	(431.369)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari Entitas Anak tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba bruto	872.817	449.984
Laba (rugi) usaha	442.764	(69.803)
Laba (rugi) sebelum pajak	228.359	(461.438)
Laba (rugi) tahun berjalan	231.153	(431.369)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Maret 2018
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	80.762	(390.413)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	70.507	(194.588)
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.832	(176.158)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Sehingga memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

- PSAK 73: Sewa.

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.